

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini permainan bola basket menjadi olahraga yang populer dan disukai berbagai kalangan maupun *gender*, mulai dari anak-anak, remaja sampai orang tua. Terlihat dari semakin banyak kompetisi atau kejuaraan yang diadakan sebagai suatu pembinaan dengan adanya pertandingan tingkat sekolah, kejuaraan tingkat daerah, kejuaraan tingkat Perguruan Tinggi (Liga Mahasiswa) dan kejuaraan di liga profesional. Saat ini kejuaraan yang memiliki tingkatan paling tinggi adalah IBL (*Indonesia Basketball League*) untuk kategori putra dan Srikandi Cup untuk kategori putri. Liga Mahasiswa merupakan kejuaraan antar perguruan tinggi yang setiap tahunnya selalu diadakan di beberapa provinsi di Indonesia, kejuaraan ini pun diadakan jenjang nasionalnya.

Setelah melakukan diskusi dengan dosen ahli bola basket dan pelatih menghasilkan hasil diskusi mengenai *three point shoot*, berikut adalah hasil diskusi yang dilakukan peneliti. Dari hasil diskusi kecil yang dilakukan peneliti bahwa tim putra bola basket Universitas Negeri Jakarta melakukan penyerangan dari luar (*outside game*) dengan *finishing three point shoot* dikarenakan upaya mencetak angka dengan *three point shoot* dapat menghasilkan perolehan angka yang lebih besar sehingga menjauhkan *point* dari lawan. Dalam bola basket modern permainan dengan

penyerangan *three point shoot* sering sekali dilakukan agar tim dapat lebih cepat menambah perolehan angka.

Seperti yang diketahui bahwa permainan bola basket dimenangkan oleh tim yang memiliki skor paling besar, dengan tuntutan itu tim bola basket Universitas Negeri Jakarta berupaya mendapatkan *point* sebanyak-banyaknya. Pemain yang biasanya melakukan penyerangan dari luar adalah pemain satu (*point guard*), pemain dua (*guard*), dan pemain tiga (*small forward*), pemain-pemain tersebut biasanya memiliki postur tubuh yang lebih kecil dibandingkan pemain empat (*forward*) dan pemain lima (*center*). Pemain dengan postur tubuh kecil memanfaatkan keterampilan *three point shoot* guna menghindari pemain-pemain lawan yang lebih besar.

Dalam permainan bola basket postur tubuh menentukan jenis permainan, jika pemain dominan memiliki postur tubuh yang kecil maka mereka mengandalkan kecepatannya dan mengambil kesempatan eksekusi dari luar (*out side game*).

Masalah yang ditemukan yang biasa terjadi pada *three point shoot* ialah kegagalan dan keberhasilan melepas bola dengan tepat oleh pemain yang dilakukan dalam pertandingan, sebab jika keberhasilannya lebih besar dalam melakukan *three point shoot* di satu pertandingan maka besar pula peluang untuk memenangkan pertandingan begitupun sebaliknya jika kegagalan lebih besar dalam melakukan *three point shoot* di satu pertandingan maka besar pula peluang untuk kalah di pertandingan tersebut.

Shooting merupakan salah satu teknik dasar yang penting dimana hanya dengan *shooting* perolehan angka tertinggi didalam permainan bola basket yaitu tiga angka dapat di peroleh dengan melakukan *three point shoot*. *Three point shoot* bisa menjadi senjata yang ampuh bagi tim saat keadaan genting. Pemain yang memiliki kualitas *three point shoot* yang baik dapat menjadi ancaman bagi tim lawan karena dapat dengan mudah mencetak angka dan dapat mempersulit lawan dalam bertahan. Pemain yang melakukan *passing* dengan tepat kepada pemain yang memiliki kualitas *three point shoot* yang baik dapat mempengaruhi presentasi bola masuk kedalam ring, tergantung bagaimana situasi dan kondisi yang ada saat dilapangan seperti situasi dan posisi teman, waktu dan taktik yang digunakan, yang terpenting adalah bola dapat dikuasai oleh *shooter*. Jadi, penting bagi setiap pemain untuk bisa memahami situasi yang ada di lapangan dan perlunya *timing* yang pas dalam melakukan *three point shoot* sehingga tidak mudah terbaca oleh lawan dan kesalahan dalam melakukan *three point shoot (turn over)* pun dapat diminimalisir. itulah sebabnya *three point shoot* sangat sering dilatih pada saat latihan agar menjadi salah satu senjata untuk mencetak *point* dalam sebuah pertandingan.

Ada beberapa hal yang bisa mempengaruhi berhasil atau tidaknya *three point shoot* yang dilakukan oleh pemain seperti kualitas *passing* pemain kondisi psikologi serta penjagaan yang dilakukan oleh tim lawan. Penjagaan yang ketat bisa mempengaruhi kualitas *three point shoot* pemain, jika pemain tidak memiliki perhitungan yang tepat maka *three point shoot* tersebut bisa saja tertahan (*block*)

dengan mudah oleh lawan dan lawan akan mudah membuat angka karena kesalahan tersebut. Pada hal ini peran pelatih sangatlah penting untuk mengetahui seberapa besar persentase tingkat keberhasilan dan kegagalan dalam melakukan *three point shoot*

Maka dari hal tersebut perlu dilakukan analisa *three point shoot* pada sebuah pertandingan. Serta dapat menjadi referensi para pelatih untuk mengetahui seberapa besar presentase keberhasilan kegagalan *three point shoot* dalam sebuah pertandingan. Karena hal ini peneliti tertarik ingin mengetahui lebih jelas mengenai *three point shoot* pada kejuaraan Liga Mahasiswa yang diikuti tim putra Universitas Negeri Jakarta pada kejuaraan Liga Mahasiswa ditahun 2019.

Karena hal ini peneliti tertarik ingin mengetahui lebih jelas mengenai *three point shoot* pada kejuaraan Liga Mahasiswa yang diikuti tim putra Universitas Negeri Jakarta pada kejuaraan Liga Mahasiswa ditahun 2019.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang dapat ditemukan sebagai berikut :

1. Kurangnya sarana dan prasarana yang berkualitas baik berdampak kepada sulitnya untuk memaksimalkan kemampuan gerak dasar pemain seperti kemampuan melakukan *shooting* (menembak) yang benar.
2. Sarana aktualisasi atau pertandingan uji coba maupun kejuaraan kurang.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis dapat disimpulkan beberapa masalah mengenai *three point* secara umum. Antara lain sebagai berikut :

1. Seberapa besar presentase keberhasilan *three point shoot* tim bola basket putra Universitas Negeri Jakarta pada kejuaraan Liga Mahasiswa tahun 2019?
2. Seberapa besar presentase kegagalan *three point shoot* tim putra bola basket Universitas Negeri Jakarta pada kejuaraan Liga Mahasiswa tahun 2019?
3. Berapakah jumlah aktivitas *three point shoot* dalam suatu kejuaraan ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi maka dalam penelitian ini perlu dibatasi agar dalam penelitian tidak terjadi salah penafsiran, Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah analisa seberapa besar presentase keberhasilan *Three point shoot* Tim Putra Bola Basket Universitas Negeri Jakarta Pada Kejuaraan Liga Mahasiswa 2019

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan adalah seberapa besar presentase keberhasilan *three point shoot* tim putra bola basket Universitas Negeri Jakarta pada Kejuaraan Liga Mahasiswa 2019

E. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi Tim Bola Basket Putra Universitas Negeri Jakarta agar mengetahui peranan penting *Three Point* dalam suatu kejuaraan.
2. Masukan dan evaluasi bagi para pemain dan pelatih bola basket khususnya pemain bola basket putra Universitas Negeri Jakarta untuk mempersiapkan turnamen yang akan datang
3. Sebagai bahan evaluasi pelatih untuk memperbaiki kesalahan dan mempersiapkan pemain dalam *three point* ketika melatih tim yang berbeda
4. Sebagai sumber informasi para pelatih yang membutuhkan informasi atau sumber penelitian.
5. Para pembaca agar dapat menambah wawasan dalam permainan bola basket, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta